

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexi J. Moleong mengemukakan bahwa Pendekatan kualitatif adalah “suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati”.¹ Kemudian sukadinata menjelaskan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas, sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual.²

Selanjutnya sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif yang bersifat induktif yaitu peneliti membarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data-data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam disertai analisis dokumen dan catatan-catatan.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

² Nana Syabdih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 60

³ *Ibid*, 60.

Menurut Sudjana, dalam bukunya” penelitian dan penelitian” ciri-ciri kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
2. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik
3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil
4. Penelitian kualitatif sifatnya induktif
5. Penelitian kualitatif mengutamakan makna.⁴

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Imron Arifin adalah: a) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai kunci, b) penelitiannya bersifat deskriptif, c) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, d) dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif, dan e) makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.⁵ Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

Sedang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu,”uraian dari penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi(komunitas),

⁴ Nana Sudjana,dkk, *Penelitian dan penilaan*(Bandung: Sinar Baru.1999),199.

⁵ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Pers, 1996), 49-50.

suatu program atau suatu situasi sosial. Penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti”.⁶

Jenis penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perpektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobeservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan partisipasinya.⁷ supaya peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan yang akan digunakan dalam penelitian. Di tinjau dari wilayahnya maka penelitian kualitatif hanya meliputi “daerah, atau subyek yang sangat sempit. Tetapi di tinjau dari sifat penelitiannya penelitian kasus lebih mendalam”.⁸ Dalam hal ini peneliti menitik beratkan pada persepsi mahasiswa terhadap kepemimpinan STAIN Kediri dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di STAIN Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Disini peneliti melakukan penelitian dengan pengumpulan dari persepsi mahasiswa terkait kepemimpinan STAIN Kediri dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa khususnya peneliti mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban dari seluruh mahasiswa yang berbeda karakter. Dan semua data kita memberikan pertanyaan tentang kepemimpinan STAIN Kediri, sehingga peneliti mengambil sampel persepsi apa saja yang di untaikan

⁶ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunkasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

⁷ Sukardinata, *Metode*, 94

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

mahasiswa tentang kepemimpinan STAIN Kediri untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Dan setelah itu tak lupa kita bertanya tentang kinerja dosen dan fasilitas STAIN Kediri untuk mengambil pengumpulan data dari pelaku pendidikan yaitu para dosen, karena kita ingin mengetahui apakah kepemimpinan STAIN Kediri dikatakan baik dan sesuai dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa STAIN Kediri menurut persepsi mahasiswa.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di STAIN Kediri. Sekolah ini bukan merupakan sekolah negeri tapi belum mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri di kawasan daerahnya. Sesuai data yang penulis peroleh dari pengamatan dan wawancara dengan mahasiswa-mahasiswa dapat disimpulkan para pemimpin sekarang lebih mementingkan kebutuhan mereka dari pada kebutuhan mahasiswanya. Bisa dilihat dari kinerja para dosen dan fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa. Yang pastinya hal itu yang membuat penulis merasa sangat tertarik untuk menjadikan kampus ini sebagai tempat penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya pengolahan.

Adapun data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dapat berupa kata-kata dan tindakan dari orang – orang yang diamati dan yang telah diwawancarai yang mana data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto dan film.⁹ Yang tergolong data primer dalam penelitian adalah data dari STAIN Kediri, karena peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang difokuskan semua aspek agar mendapatkan data yang nyata dan dapat diteliti.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari data primer.¹⁰ Sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa tulisan misalnya tentang profil lembaga, dan dokumen – dokumen lain yang terkait dalam penelitian ini.

Adapun Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah Para mahasiswa yang mempunyai perbedaan karakter dalam individu masing-masing, kita mengumpulkan sumber data dari sebagian data dari mahasiswa untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kepemimpinan STAIN Kediri.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308-309

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden dan jawaban dari responden tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹¹

Sedangkan wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh penulis dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi dan data wawancara ini kita tujukan kepada seluruh mahasiswa yang mempunyai perbedaan karakter dari masing-masing individu tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah “pengumpulan data dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.”¹² Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui secara langsung kegiatan mahasiswa STAIN Kediri di

¹¹ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Tehnik Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal 68

¹² Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Tehnik Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal 69

kelas maupun di luar kelas. Pengumpulan ambil dari kepada seluruh mahasiswa yang mempunyai perbedaan karakter dari masing-masing individu tersebut. Disini peneliti melakukan observasi apakah kepemimpinan STAIN Kediri sesuai dengan harapan mahasiswa.

F. Analisis Data

Sugiono menjelaskan “dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.”¹³ Analisis data dilakukan dengan cara mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Adapun proses analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Selama proses reduksi data, peneliti dapat melanjutkan meringkas, mengkode, menemukan tema.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), 336

Reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian selesai. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

2. Melaksanakan Penyajian Data/ Display Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Dalam penyajian data disusun secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah dalam mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data setelah reduksi data dan penyajian data.¹⁴ Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data, sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan, dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga

¹⁴ Ibid 338-345

kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Disini peneliti dalam memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh keabsahan data dimana adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden dan jawaban dari responden tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam¹⁵. Data-data wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh penulis dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi dan data dokumentasi. Dan ada pula disini peneliti menggunakan teknik observasi dimana pengumpulan data dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan¹⁶ Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui secara langsung kegiatan mahasiswa STAIN Kediri di kelas maupun di luar kelas.

Dalam keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas

¹⁵ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal 68

¹⁶ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal 69

data dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dalam konteks penelitian. Maka dari kriteria kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini berarti bahwa peneliti berada pada latar penelitian pada kurun waktu yang dianggap cukup hingga mencapai titik jenuh atas pengumpulan data di lapangan. Waktu akan berpengaruh pada temuan penelitian baik pada kualitas maupun kuantitasnya.

Terdapat beberapa alasan dilakukannya teknik ini, yaitu untuk membangun kepercayaan informan/subjek dan kepercayaan peneliti sendiri, menghindari distorsi (kesalahan) dan bias, serta mempelajari lebih dalam tentang latar dan subjek penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Mengandung makna mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.

3. Triangulasi

Merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti

yang berasal dari: 1) individu (informan) yang berbeda, 2) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen), serta 3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan dan dokumen).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses pelaksanaan pada penelitian kualitatif ini yaitu dengan merangkum analisis data yang selanjutnya menyusun, mengolah, dan menyajikannya sesuai dengan kaidah–kaidah ilmiah sehingga menjadi data yang bermakna.

Berdasarkan data yang bermakna dan mudah untuk dibaca selanjutnya dapat disimpulkan pelaksanaan penelitian kualitatif berhasil atau tidak berhasil dengan mengacu pada peningkatan kompetensi mahasiswa setelah keluarnya kebijakan baru dari kepemimpinan STAIN Kediri dan membandingkan dengan kebijakan yang lama.

Adapun dalam tahap-tahap penelitian''Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu : (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis, (4) tahap penulisan laporan''. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

a) Tahap pralapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup

observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

b) Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap kepemimpinan STAIN Kediri dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di STAIN Kediri. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

c) Tahap analisis

Meliputi analisis baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan Mahasiswa STAIN Kediri. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d) Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-

saran demi kesempurnaan proposal skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis proposal skripsi yang sempurna